



PPG PENDIDIKAN
PROFESI GURU
Transformasi⁺

PEDOMAN AKADEMIK

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2025

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
KEMENTERIAN AGAMA RI**



PPG PENDIDIKAN
PROFESI GURU
Transformasi +

PEDOMAN AKADEMIK

Pendidikan Profesi Guru

Dalam Jabatan Tahun 2025

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. (Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.Ag. (Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)
Dr. Thobib Al-Asyhar, M.Si. (Direktur GTK Madrasah)
Dr. Munir, M.Ag. (Direktur PAI)

Penyusun:

Fatkhu Yasik, M.Pd. | Dr. Rofiq Zainul Mun'im, M.Ag. | Dr. Khaerul Umam, M.Ag. |
Rikrik Nurdiansyah, M.Pd.

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Edisi Pertama, Januari 2025
Desain Sampul dan Tata Letak: Nur Handi Faruq Al Ayyubi
Halaman: 25 hlm

DITERBITKAN OLEH:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

PENGANTAR DIREKTUR

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) merupakan program prioritas Kementerian Agama yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, diantaranya lintas Eselon I di tingkat pusat, melibatkan seluruh Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi dan kabupaten/kota, Pemerintah Daerah tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dan tentu saja juga melibatkan banyak perguruan tinggi yang memperoleh izin sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terdiri dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Perguruan Tinggi Umum (PTU).

Dalam hal ini, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Direktorat PTKI) juga memiliki andil sebagai pelaksana kebijakan penyelenggaraan PPG melalui LPTK yang berada di bawah naungan Direktorat PTKI. Atas dasar itu, dalam rangka memberikan pedoman kegiatan akademik dalam penyelenggaraan PPG Daljab Tahun 2025 ini, maka Direktorat PTKI menerbitkan buku Pedoman Akademik PPG Daljab sebagai panduan LPTK mulai dari proses penerimaan mahasiswa sampai penerbitan sertifikat pendidik. Harapannya, dengan hadirnya buku ini maka LPTK dan mahasiswa memiliki gambaran yang jelas terkait desain pembelajaran serta mekanisme penilaian yang digunakan.

Pedoman ini merupakan turunan dari kebijakan Kementerian Agama tentang PPG Daljab, sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 01 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Daljab, dan Keputusan Sekretaris Jenderal Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Kementerian Agama Tahun 2025. Sebagaimana levelnya, maka Pedoman Akademik PPG ini sifatnya melengkapi uraian teknis dari kedua regulasi tersebut.

Demikian, semoga bermanfaat.

Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,

ttd

Sahiron

DAFTAR ISI

Contents

PENGANTAR DIREKTUR	3
DAFTAR ISI	4
Bagian Satu: Kurikulum, RPL, & Pelaporan Riwayat Pendidikan Mahasiswa PPG ...	5
A. Kurikulum PPG Daljab 2025	5
B. Sistem Penilaian RPL.....	5
C. Pelaporan Riwayat Pendidikan ke PDDikti.....	8
Bagian Dua: Desain Pembelajaran dan Sistem Penilaian	20
A. Desain Pembelajaran	20
B. Sistem Penilaian	29
Bagian Tiga: Pendampingan dan <i>Try Out</i>	30
A. Orientasi Akademik.....	30
B. <i>Feedback</i> dan Pendalaman Materi.....	30
C. Bedah Kisi-kisi Soal UP	31
D. <i>Try Out</i>	31
Bagian Empat: Uji Kompetensi Mahasiswa PPG	33
A. Status Kepesertaan UKMPPG	33
B. UKMPPG.....	33
1. Uji Pengetahuan	33
2. Uji Kinerja	34
Bagian Lima: Penerbitan Sertifikat Pendidik	36
Bagian Keenam: Penutup	38

Bagian Satu: Kurikulum, RPL, dan Pelaporan Riwayat Pendidikan Mahasiswa PPG

A. Kurikulum PPG Daljab 2025

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan, yang kemudian disingkat PPG Daljab Tahun 2025 memiliki desain kurikulum yang berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya, di mana jumlah SKS yang diperoleh dari Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebesar 27 SKS, dan sisanya sebanyak 9 SKS diperoleh melalui kegiatan Pembelajaran Mandiri (PM) melalui *Learning Management System* (LMS). Tabel berikut merupakan distribusi SKS yang dimaksud:

Tabel 01. Distribusi SKS Program PPG Daljab 2025

No.	Jenis Kegiatan	Kode Matakuliah	Jumlah SKS
1.	RPL Kompetensi Pedagogik	RPL.01 Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6 sks
2.	RPL Kompetensi Pedagogik	RPL.02 Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6 sks
3.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.03 Pengembangan Kompetensi Profesional	6 sks
4.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.04 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6 sks
5.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.05 Inovasi Pembelajaran	3 sks
6.	PM Profesional	PM.01 Modul Profesional	3 sks
7.	PM Pedagogik	PM.02 Modul Pedagogik	3 sks
8.	PM Pengembangan Perangkat Pembelajaran	PM.03 Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3 sks
Total			36 sks

Dengan demikian, maka jumlah sks yang menjadi beban belajar mahasiswa melalui LMS sebesar 9 sks yang terdiri dari 3 (tiga) modul. Sedangkan sisanya sebanyak 27 sks sudah diperoleh melalui RPL. Hal ini selaras dengan upaya untuk merekognisi kompetensi yang sudah dimiliki oleh para mahasiswa PPG Daljab yang diperoleh melalui pengalaman bekerja selama ini.

B. Sistem Penilaian RPL

Penilaian RPL kepada mahasiswa dilakukan oleh Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu pada rubrik penilaian berikut:

Tabel 02. Rubrik Penilaian RPL

Matakuliah RPL	Skor	85-100	80-84	75-79	70-74	65-69	60-64
	Bobot	4,00	3,75	3,5	3,25	3,0	2,75
	Tahun Studi (TS)	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1
RPL.01 Pengembangan Kompetensi Pedagogik (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk ≥ 6 tahun atau ≥ 12 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 5 tahun atau $10-11$ semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 4 tahun atau $8-9$ semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 3 tahun atau $6-7$ semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 2 tahun atau $4-5$ semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 1 tahun atau ≤ 3 semester
RPL.02 Penyusunan Perangkat Pembelajaran (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak 16 dokumen selama 12 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama 12 semester atau $10-11$ semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama $8-9$ semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama $6-7$ semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama $4-5$ semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama ≤ 3 semester
RPL.03 Pengembangan Kompetensi Profesional (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> ≥ 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 12 semester 	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> < 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 12 semester atau $10-11$ semester 	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> < 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama $8-9$ semester 	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> < 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama $6-7$ semester 	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> < 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama $4-5$ semester 	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: <ul style="list-style-type: none"> < 5 kali dalam 1 semester masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama ≤ 3 semester

Matakuliah RPL	Skor	85-100	80-84	75-79	70-74	65-69	60-64
	Bobot	4,00	3,75	3,5	3,25	3,0	2,75
	Tahun Studi (TS)	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1
RPL.04 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 12 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 10-11 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 8-9 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 6-7 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 4-5 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Adm. pembelajaran o Adm. nilai o Adm. peserta didik o Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama ≤3 semester
RPL.05 Inovasi Pembelajaran (3 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat Keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama ≥6 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 5 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 4 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 3 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 2 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat modul o Membuat Pedoman Praktikum o Membuat PTK o Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 1 tahun

C. Pelaporan Riwayat Pendidikan ke PDDikti

LPTK berkewajiban melaporkan data pokok beserta riwayat akademik mahasiswa kepada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Ketentuan semester dan tahun akademik pelaporan disesuaikan dengan semester dan tahun akademik yang berjalan pada program sarjana dan pascasarjana. Biodata mahasiswa PPG yang diinputkan pada PDDikti mengikuti ketentuan mahasiswa reguler. Adapun beberapa parameter yang perlu diperhatikan dalam pelaporan sebagai berikut:

1. Input Data Pokok Mahasiswa (Menu Histori Pendidikan)

Input data pokok mahasiswa PPG Daljab pada menu Histori Pendidikan yang harus terdaftar di PDDikti meliputi:

Tabel 03. Data Pokok Mahasiswa

No.	Parameter Penting	Keterangan
1.	NIM Mahasiswa	LPTK wajib menerbitkan NIM mahasiswa sebelum proses pelaporan ke PDDikti
2.	Jenis Pendaftaran	PPG Non PGP/PLPG
3.	Jalur Pendaftaran	Program Kerjasama Perusahaan/Institusi/ Pemerintah
4.	Periode Pendaftaran	Menyesuaikan dengan TA yang berjalan pada program sarjana dan pascasarjana
5.	Tanggal Masuk	Sesuaikan dengan tanggal Lapori Diri
6.	Pembiayaan Awal	Beasiswa Penuh
7.	Biaya Masuk	Rp.0,- sd. Rp.200,000,-
8.	Perguruan Tinggi	Tuliskan nama perguruan tinggi tempat LPTK berada
9.	Fakultas/Prodi	Profesi Pendidikan Profesi Guru
10.	Peminatan	<i>Tidak perlu diisi</i>
11.	Asal Perguruan Tinggi	Tuliskan nama PT saat memperoleh Ijazah S1
12.	Asal Program Studi	Tuliskan nama program studi S1

Pelaporan data pokok sebagaimana dimaksud harus sudah dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah mahasiswa memulai program PM. Hal ini penting untuk menghindari potensi masalah sinkronisasi data mahasiswa saat pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKM) PPG, karena sistem UKMPGG akan langsung mengambil data mahasiswa dari laman PD Dikti masing-masing LPTK.

NIM * NIM 5242113735	Jenis Pendaftaran * Jenis Pendaftaran PPG Non PPG / PLPG
Jalur Pendaftaran * Jalur Pendaftaran Program Kerjasama Perusahaan/Institusi/Pemerintah	Periode Pendaftaran * Periode Pendaftaran 2024/2025 Genap
Tanggal Masuk * Tanggal Masuk 2025/03/10	Pembiayaan Awal * Pembiayaan Awal Beasiswa Penuh
Biaya Masuk * Biaya Masuk IDR 200.000	Perguruan Tinggi * Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Fakultas / Program Studi * Fakultas / Program Studi Profesi Pendidikan Profesi Guru	Peminatan Peminatan
Asal Perguruan Tinggi * Asal Perguruan Tinggi 213475 - STAI Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta Utara	
Asal Program Studi * Asal Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam	

* Catatan : Mandatory hanya untuk perguruan tinggi dalam negeri

Gambar 01. Ilustrasi Pelaporan Data Pokok Mahasiswa PPG Transformasi+

2. Pelaporan Riwayat Pendidikan

Setelah melaporkan data pokok mahasiswa, LPTK selanjutnya harus melaporkan riwayat pendidikan mahasiswa yang didasarkan pada nilai RPL dan nilai PM. Pelaporan riwayat pendidikan diisi sesuai mekanisme berikut:

a. Input mata kuliah

Mata kuliah PPG Transformasi+ bagi guru keagamaan dilingkungan Kementerian Agama RI terdiri dari dua komponen utama yaitu Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan Pembelajaran Mandiri (PM) secara daring, susunan mata kuliah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 04. Matakuliah PPG Transformasi+ guru bidang studi keagamaan

No	Kode*	Mata kuliah	SKS	Ket
1.	DAR21101	Pendalaman Materi Pedagogik	3	PM
2.	DAR21102	Pendalaman Materi Profesional	3	PM
3.	DAR21103	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	PM
4.	RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	RPL
5.	RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	RPL
6.	RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	RPL
7.	RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	RPL
8.	RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	RPL
Total SKS			36	

Catatan: Kode mata kuliah menyesuaikan kebijakan LPTK

b. Input kurikulum

Kurikulum PPG Transformasi+ 2025 bagi guru keagamaan mengalami beberapa perubahan sehingga dalam menu kurikulum di PDDikti juga harus didaftarkan yang memuat informasi mata kuliah sesuai dengan tabel 04. Adapun tampilan kurikulum 2025 Transformasi+ adalah sebagai berikut:

Action	Status	No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Bobot Matakuliah (sks)							
					Mata Kuliah	Tatap Muka	Praktikum	Prati Lapangan	Simulasi	Semester	Wajib?	
D	✓ sudah sync	1	DAR21101	Pendalaman Materi Pedagogik	3	0	1	1	1	1	1	✓
D	✓ sudah sync	2	DAR21102	Pendalaman Materi Profesional	3	1	1	0	1	1	1	✓
D	✓ sudah sync	3	DAR21103	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	1	1	1	0	1	1	✓
D	✓ sudah sync	4	RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	0	2	2	2	1	1	✓
D	✓ sudah sync	5	RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	0	2	2	2	1	1	✓
D	✓ sudah sync	6	RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	0	2	2	2	1	1	✓
D	✓ sudah sync	7	RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	0	2	2	2	1	1	✓
D	✓ sudah sync	8	RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	1	1	1	0	1	1	✓
Total					36	3	12	11	10			

Gambar 02. Ilustrasi Kurikulum PPG Transformasi+ Keagamaan

Semua mata kuliah yang terdaftar pada kurikulum 2025 wajib diikuti oleh mahasiswa PPG yang nantinya harus dilaporkan dalam bentuk nilai transfer dan konversi aktifitas mahasiswa sesuai tabel 05 berikut:

Tabel 05. Mekanisme Pelaporan dan Jumlah SKS

No.	Pelaporan	Keterangan
1.	Nilai Transfer	<p>Pelaporan nilai RPL dilakukan melalui nilai transfer sebanyak 27 sks meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPL21101 Pengembangan Kompetensi Pedagogik (6 sks); - RPL21102 Penyusunan Perangkat Pembelajaran (6 sks); - RPL21103 Pengembangan Kompetensi Profesional (6 sks); - RPL21104 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran (6 sks); dan - RPL21105 Inovasi Pembelajaran (3 sks);
2.	Konversi aktivitas mahasiswa	<p>Pelaporan pembelajaran mandiri dilakukan melalui konversi aktivitas mahasiswa sebanyak 9 sks meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DAR21101 Pendalaman Materi Pedagogik (3 sks);

No.	Pelaporan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> - DAR21102 Pendalaman Materi Profesional (3 sks); dan - DAR21103 Pengembangan Perangkat Pembelajaran (3 sks).

Secara detail pelaporan nilai transfer dan konversi aktivitas mahasiswa dibahas pada bagian berikutnya.

c. Input Nilai Transfer

Nilai transfer didaftarkan pada menu Mahasiswa → Daftar Mahasiswa → Nama Mahasiswa yang akan diinputkan nilai transfernya → Nilai Transfer, sebagai contoh tampak pada gambar berikut:

Gambar 03. Ilustrasi input nilai transfer

Klik tombol **TAMBAH** tampil seperti gambar 04 kemudian isikan Asal Perguruan Tinggi dengan LPTK penyelenggara PPG, dan kolom-kolom isian lainnya bisa diiseperti dicontohkan pada gambar berikut:

Gambar 04. Ilustrasi input detail nilai transfer

Ulangi langkah yang sama untuk nilai transfer lainnya, sehingga total SKS transfer yang terdaftar yaitu 27 SKS. Nilai-nilai mata kuliah yang diakui adalah nilai yang diperoleh mahasiswa saat lapor diri atau saat mahasiswa awal mendaftarkan RPL. Adapun secara lengkap nilai transfer mahasiswa seperti pada gambar 05 berikut:

Data Mahasiswa

NIM (Pilih NIM terlebih dahulu): 5242111506 - Profesi Pendidikan Profesi Guru
 Nama: RIDWAN HAMZAH
 Program Studi: Profesi Pendidikan Profesi Guru
 Angkatan: 2024

Catatan: Jika data nilai transfer tidak tampil, kosongkan dulu kolom nim dan pilih kembali nim mahasiswa.

Nilai Transfer Mahasiswa

Action	Status	Semester	Jenis Aktivitas	Nilai PT Asal				Konversi Nilai PT Baru (Diaku)				
				Kode MK	Nama MK	Bobot MK (SKS)	Nilai Huruf	Kode MK	Nama MK	Bobot MK (SKS)	Nilai Huruf	Nilai Indeks
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	B	RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	B	3.00
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	B	RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	B	3.00
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	B	RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	B	3.00
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	B	RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	B	3.00
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	B	RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	B	3.00
JUMLAH SKS						27				27		

Gambar 05. Total nilai transfer mahasiswa PPG Transformasi+

d. Input KRS

KRS mahasiswa PPG Transformasi+ tahun 2025 memiliki perbedaan baik dari mahasiswa reguler maupun mahasiswa PPG tahun sebelumnya. Adapun perbedaannya adalah pada mahasiswa PPG Transformasi+ tahun 2025 **Tidak Menginputkan KRS**.

e. Input Nilai

Seperti halnya KRS proses input nilai mahasiswa PPG Transformasi+ tahun 2025 berbeda dengan mahasiswa reguler maupun mahasiswa PPG tahun sebelumnya. Nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa PPG Transformasi+ diinputkan melalui Nilai Transfer dan Konversi Aktifitas Mahasiswa.

f. Input Aktivitas Mahasiswa

Pada menu perkuliahan langsung akses submenu Aktivitas Mahasiswa lalu klik tombol **TAMBAH** langkah-langkah pengisiannya dipaparkan seperti berikut:

Perkuliahan

Aktivitas Mahasiswa

Halaman ini menampilkan data berdasarkan semester: 2024/2025 Genap

Action	Status	No.	Program Studi	Semester	Jenis	Judul	Tanggal SK	Asal Dat.
	sudah sync	1	Profesi Pendidikan Profesi Guru	2024/2025 Genap	Pembelajaran Mandiri	Pembelajaran Mandiri PPG non PGP/ PLPG Batch 1 Semester Genap 2024/2025		

Gambar 06. Menu Aktivitas mahasiswa

Isikan data yang diminta terutama yang bertanda * seperti tampak pada gambar 07, untuk isian Nomor SK, Tanggal SK, Judul, Lokasi, Tanggal Mulai dan Tanggal Akhir boleh menyesuaikan dengan kondisi dan ketentuan LPTK masing-masing. Klik simpan jika sudah selesai.

Gambar 07. Input Aktivitas mahasiswa PPG Transformasi+

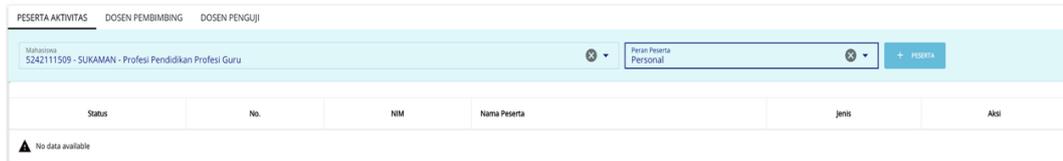
Pengisian aktivitas mahasiswa ini cukup satu kali untuk satu angkatan mahasiswa PPG.

Setelah selesai menginputkan jenis Aktivitas Mahasiswa selanjutnya adalah mendaftarkan mahasiswa dan input konversi aktivitas mahasiswa PPG dengan langkah sebagai berikut:

Gambar 08. Input mahasiswa pada submenu Aktivitas Mahasiswa

Melanjutkan pada submenu Aktivitas Mahasiswa seperti gambar 06 klik **Profesi Pendidikan Profesi Guru** pada kolom Program Studi sehingga tampil seperti gambar 08 diatas.

Inputkan NIM/ Nama pada bagian peserta aktivitas dan pilih peran peserta lalu klik tombol **+ PESERTA** sehingga nama peserta muncul pada tabel dibawahnya, seperti pada gambar 09 berikut:

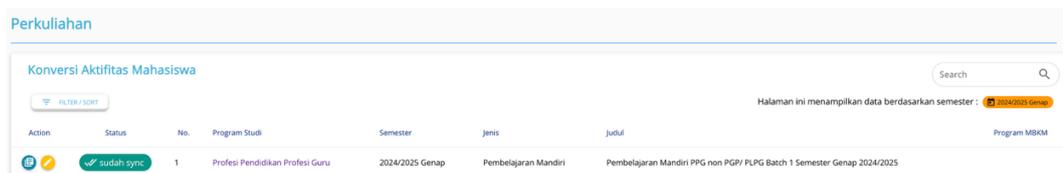


Gambar 09. Pendaftaran NIM/ Nama Mahasiswa

Ulangi langkah yang sama untuk NIM/ nama mahasiswa yang lainnya sampai semua mahasiswa terdaftar.

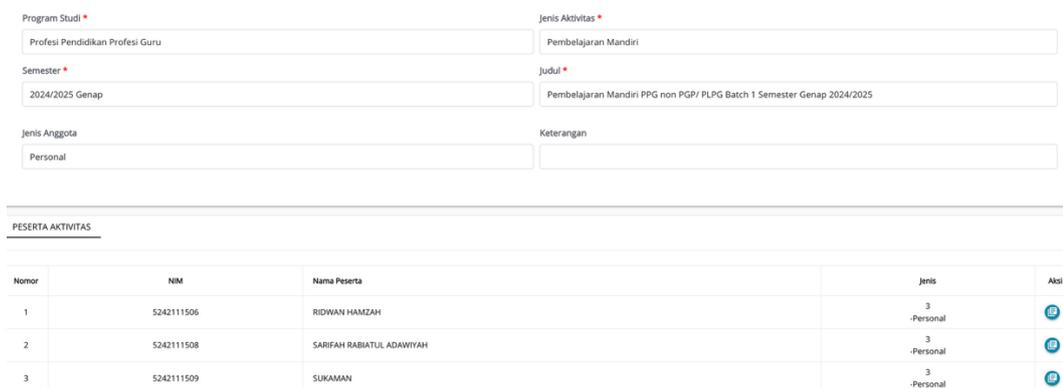
g. Input Konversi Aktifitas Mahasiswa

Pengisian nilai pembelajaran mandiri dilakukan pada menu perkuliahan lalu submenu Konversi Aktivitas Mahasiswa, tampak seperti gambar 10 berikut:



Gambar 10. Submenu Konversi Aktivitas Mahasiswa

Klik pada detail data/ edit data atau Profesi Pendidikan Profesi Guru untuk memunculkan detail peserta yang sudah terdaftar seperti pada gambar 11.



Gambar 11. Input Nilai Konversi Aktivitas Mahasiswa

Klik tombol Detail Data pada kolom Aksi di tabel Peserta Aktivitas sehingga muncul seperti pada gambar 12 berikut:

Perkuliah

Konversi Aktifitas Mahasiswa ← KEMBALI KE DETAIL

Judul Kegiatan : Pembelajaran Mandiri PPG non PGP/ PLPG Batch 1 Semester Nama : SUKAMAN
 Genap 2024/2025

Semester : 2024/2025 Genap NIM : 5242111509

Jenis Aktivitas : Pembelajaran Mandiri

+ TAMBAH

Status	No.	Semester	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Aksi
					Angka	Huruf	Indeks	

Gambar 12. Konversi Aktivitas Mahasiswa

Klik tombol **TAMBAH** kemudian masukan mata kuliah pembelajaran mandiri beserta nilai yang diperoleh selama pembelajaran mandiri melalui LMS lalu Klik **SIMPAN**. Seperti tampak pada gambar 13 berikut:

Mata Kuliah Aktifitas **SIMPAN** **TUTUP**

Semester *	Semester 2024/2025 Genap
Mata Kuliah *	Matakuliah DAR21101 - Pendalaman Materi Pedagogik (3 sks) Kurikulum PPG 2025
SKS *	SKS 3
Nilai Angka *	Nilai Angka 78
Nilai Huruf *	Nilai B (3,00)

Gambar 13. Input Nilai Konversi Aktivitas Mahasiswa

Ulangi langkah yang sama untuk kedua mata kuliah lainnya sehingga lengkap sebanyak 9 SKS seperti pada gambar 14 berikut:

+ TAMBAH

Status	No.	Semester	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Aksi
					Angka	Huruf	Indeks	
✓ sudah sync	1	2024/2025 Genap	Pendalaman Materi Pedagogik	3	80,0	A	4,00	🔗 🚫
✓ sudah sync	2	2024/2025 Genap	Pendalaman Materi Profesional	3	78,0	B	3,00	🔗 🚫
✓ sudah sync	3	2024/2025 Genap	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	80,0	A	4,00	🔗 🚫

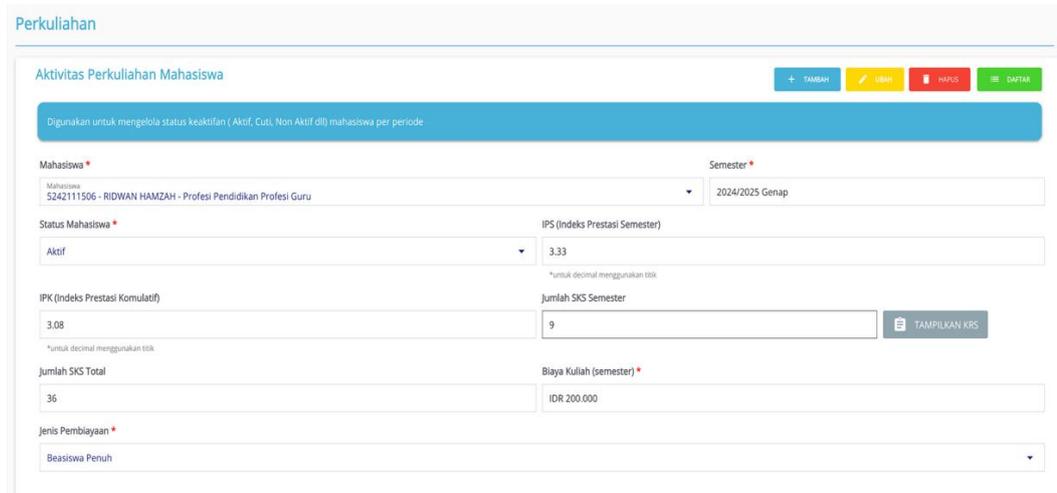
Gambar 14. Nilai Konversi Aktivitas Mahasiswa Lengkap

h. Input Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa

Bagian berikutnya yaitu melaporkan aktivitas perkuliahan mahasiswa, seperti halnya mahasiswa reguler yang wajib melaporkan aktivitas perkuliahan setiap semester, maka mahasiswa PPG transformasi+ juga wajib melaporkannya dengan cara sebagai berikut:

Masuk submenu Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa yang terdapat pada Menu Perkuliahan lalu Klik tombol **TAMBAH** kemudian isikan sebagai

mana hasil pembelajaran mahasiswa sehingga tampak pada gambar 15 berikut:



Gambar 15. Input Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa

Tabel 06. Detail pengisian Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa

Kolom isian	Keterangan
Mahasiswa	Sudah jelas
Semester	Semester yang akan dilaporkan
Status Mahasiswa	Sesuai kondisi mahasiswa yang akan dilaporkan
IPS (IP Semester)	Diisi dengan IP Semester saat pembelajaran Mandiri yang berjumlah 9 SKS
IPK (IP Kumulatif)	Diisi dengan IP gabungan dari nilai transfer dan pembelajaran mandiri
Jumlah SKS Semester	Diisi 9 SKS sesuai jumlah SKS pembelajaran mandiri
Jumlah SKS Total	36 (Nilai Transfer+Pembelajaran Mandiri)
Biaya Kuliah	Sesuai kebijakan LPTK maksimum Rp.200.000
Jenis Pembiayaan	Besiswa Penuh

i. Input kelulusan

Kelulusan mahasiswa PPG transformasi sama dengan kelulusan PPG tahun sebelumnya yaitu harus melewati Uji Kompetensi Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari Uji Pengetahuan dan Uji Kinerja, sehingga input kelulusan mahasiswa PPG dilakukan setelah pengumuman kelulusan UKM. Sebelum menginputkan kelulusan sebaiknya memeriksa terlebih dahulu beberapa hal yang terdapat dalam menu mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Nilai transfer, seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa nilai transfer total adalah 27 SKS seperti tampak pada gambar 16 berikut:

Nilai Transfer Mahasiswa													
+ TAMBAH CETAK NILAI TRANSFER													
Action	Status	Semester	Jenis Aktivitas	Nilai PT Asal				Konversi Nilai PT Baru (Diaku)					
				Kode MK	Nama MK	Bobot MK (SKS)	Nilai Huruf	Kode MK	Nama MK	Bobot MK (SKS)	Nilai Huruf	Nilai Indeks	
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	B	RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6	B	3.00	
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	B	RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6	B	3.00	
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	B	RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6	B	3.00	
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	B	RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6	B	3.00	
	sudah sync	2024/2025 Genap		RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	B	RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3	B	3.00	
JUMLAH SKS						27				27			

Gambar 16. Rekap SKS Nilai Transfer

Mahasiswa reguler (Peserta Didik Baru) memiliki maksimal transfer hanya 24 sks, akan tetapi karena mahasiswa PPG menggunakan jenis pendaftaran PPG non PGP/ PLPG maka dalam Neo Feeder sudah difasilitasi untuk bisa 27 SKS. Ada kemungkinan saat menginputkan nilai transfer yang lebih dari 24 SKS Neo Feeder menolak dan muncul notifikasi **SKS tidak boleh lebih dari 24**. Beberapa kemungkinan yang harus dicek kembali sehingga kasus ini terjadi yaitu Jenis Pendaftarannya bukan PPG non PGP/ PLPG, jika demikian silahkan disesuaikan. Patch Neo Feedernya belum update sehingga masih memiliki maksimal SKS transfer 24, maka bisa mencoba dengan download dan instal patch terbaru.

- 2) Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa, jumlah sks total dalam aktivitas perkuliahan mahasiswa yaitu 36 SKS yang terdiri dari nilai transfer 27 SKS dan konversi pembelajaran mandiri 9 SKS seperti tampak pada gambar 17 dibawah ini:

No.	Semester	Status	IPS	IPK	Jumlah sks	
					Semester	Total
1	2024/2025 Genap	Aktif	3.33	3.08	9	36

Gambar 17. Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa

- 3) Transkrip, pengecekan berikutnya adalah transkrip seperti tampak pada gambar berikut:

No.	Status	Kode MK	Nama MK	Bobot MK (SKS)	Nilai			sks * Indeks
					Angka	Huruf	Indeks	
1	sudah sync	DAR21101	Pendalaman Materi Pedagogik	3.00	80.0	A	4.00	12.00
2	sudah sync	DAR21102	Pendalaman Materi Profesional	3.00	70.0	B	3.00	9.00
3	sudah sync	DAR21103	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3.00	75.0	B	3.00	9.00
4	belum sync	RPL21101	Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6.00		B	3.00	18.00
5	belum sync	RPL21102	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6.00		B	3.00	18.00
6	belum sync	RPL21103	Pengembangan Kompetensi Profesional	6.00		B	3.00	18.00
7	belum sync	RPL21104	Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6.00		B	3.00	18.00
8	belum sync	RPL21105	Inovasi Pembelajaran	3.00		B	3.00	9.00
JUMLAH				36				111.00
IPK (INDEKS PRESTASI KUMULATIF)								3.08

Gambar 18. Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa

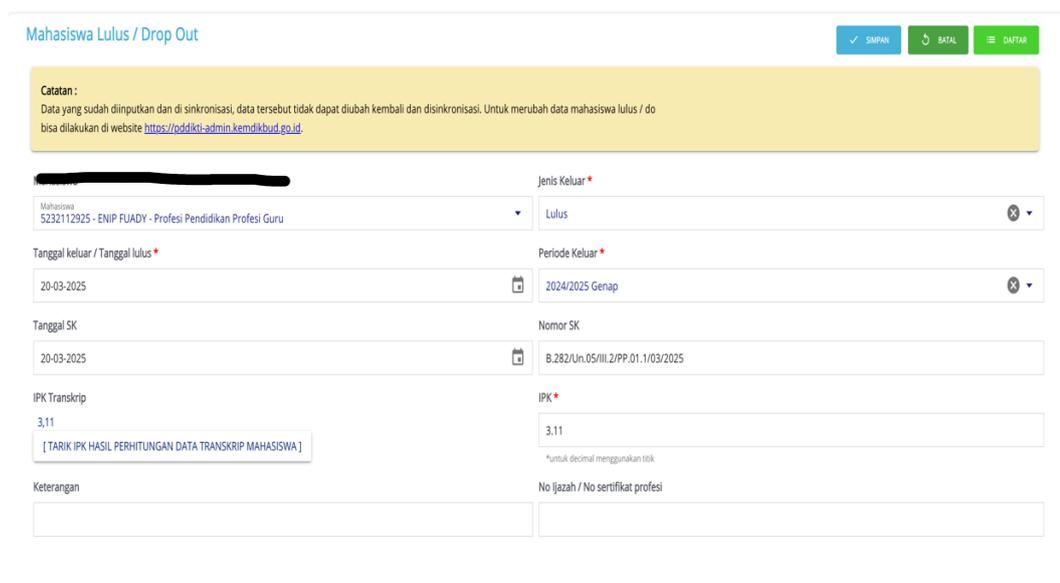
Perhitungan transkrip nilai bisa dilakukan secara otomatis untuk seluruh peserta melalui submenu perhitungan transkrip angkatan atau melalui cek transkrip mahasiswa.

Sebagaimana telah diketahui bahwa mulai Januari 2025 registrasi nomor ijazah dan sertifikat pendidik harus dipeservasi melalui laman <https://pisd.kemdiktisaintek.go.id/> agar mahasiswa PPG transformasi+ dapat eligible pada laman PISN maka sebelum mahasiswa diluluskan sebaiknya cek kembali syarat-syarat berikut:

Tabel 07. Syarat Mahasiswa PPG Eligible pada laman PISN

Aspek Pengecekan	Kriteria
Masa Belajar	Maksimal masa belajar yang ditempuh adalah 3 tahun sejak tanggal masuk
Jumlah SKS	Minimal jumlah SKS yang ditempuh yaitu 24 SKS
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Minimal IPK yang diperoleh adalah 3,00
SKS Semester Antara	Maksimal 9 SKS (PPG tidak ada semester antara)
NIK / No. Passport	Terdiri dan 16 digit sementara passport lebih dari 1 digit
Pencatatan PDDIKTI	Pelaporan mahasiswa aktif maksimal 3 tahun setelah periode tahun masuk
Akreditasi Program Studi	Program Studi harus terakreditasi pada PDDikti Studi

Data kelulusan yang harus disikan di PDDikti pada submenu Daftar Kelulusan/ Dropout tampak pada gambar 19 berikut:



Mahasiswa Lulus / Drop Out [SIMPAN] [BATAL] [DAFTAR]

Catatan:
Data yang sudah diinputkan dan di sinkronisasi, data tersebut tidak dapat diubah kembali dan disinkronisasi. Untuk merubah data mahasiswa lulus / do bisa dilakukan di website <https://pddikti-admin.kemdikbud.go.id>.

Mahasiswa: 5232112925 - ENIP FUADY - Profesi Pendidikan Profesi Guru

Jenis Keluar: Lulus

Tanggal keluar / Tanggal lulus: 20-03-2025

Periode Keluar: 2024/2025 Genap

Tanggal SK: 20-03-2025

Nomor SK: B.282/Un.05/III.2/PP.01.1/03/2025

IPK Transkrip: 3,11
[TARIK IPK HASIL PERHITUNGAN DATA TRANSKRIP MAHASISWA]

IPK: 3,11
*untuk decimal menggunakan titik

Keterangan:

No ijazah / No sertifikat profesi:

Gambar 19. Input Kelulusan Mahasiswa

Tabel 08. Isian Kelulusan Mahasiswa

Kolom Isian	Keterangan
Mahasiswa	Jelas
Jenis Keluar	Lulus/ Selesai Pendidikan Non Gelar dll
Tanggal Keluar/ Lulus	Sesuai tanggal lulus dari panitia nasional
Periode keluar	Sesuai semester pada tanggal keluar/ lulus
Tanggal SK	Sesuai SK Kelulusan setiap LPTK
Nomor SK	Sesuai nomor dari LPTK
IPK Transkrip	Sesuai perolehan nilai pada pembelajaran mandiri dan RPL
IPK	Sesuai perolehan nilai pada pembelajaran dan RPL
No Ijazah / No sertifikat profesi	Dikosongkan (Jika diisi mengakibatkan tidak terdeteksi pada laman PISN)

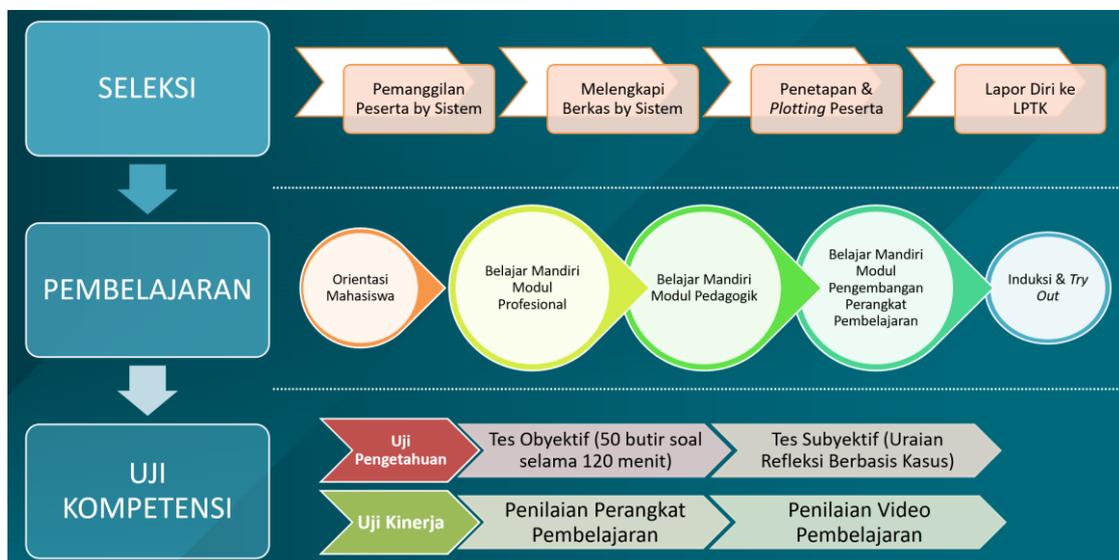
Bagian Dua: Desain Pembelajaran dan Sistem Penilaian

A. Desain Pembelajaran

Pembelajaran dalam program PPG Daljab dilaksanakan sepenuhnya secara daring dan mandiri oleh mahasiswa melalui LMS, dan terbimbing oleh dosen melalui kegiatan induksi. Dengan demikian, maka secara umum desain pembelajaran sebagai berikut:

1. Alur Desain Program PPG Daljab

Pembelajaran Mandiri (PM) merupakan bagian dari desain program PPG Daljab, yang diilustrasikan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 20. Desain Program PPG Daljab

2. Prinsip Pembelajaran PPG Daljab

Prinsip pembelajaran dalam program PPG Daljab dikembangkan dengan semangat untuk merekognisi kompetensi yang telah diperoleh oleh mahasiswa melalui pengalaman kerja yang panjang. Dengan demikian, maka prinsip pembelajarannya meliputi:

- Mandiri, artinya mahasiswa belajar secara mandiri selama menyelesaikan 3 (tiga) modul yang disajikan dalam LMS;
- Terbimbing, artinya mahasiswa juga memperoleh bimbingan terstruktur dari dosen LPTK dalam bentuk: (1) orientasi akademik untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan pembelajaran mandiri; (2) *feedback* dan pendalaman mandiri dari dosen melalui kegiatan FGD; (3) bedah kisi-kisi Uji Pengetahuan (UP) yang bertujuan untuk memahami kisi-kisi UP; dan (4) *try out* yakni latihan uji coba UP;

- c) Fleksibel dan terstruktur, artinya mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui LMS secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja, namun sesuai dengan interval waktu yang ditentukan;
- d) Berorientasi pada kepentingan terbaik mahasiswa, artinya pembelajaran dalam PPG Daljab ini didesain dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik mahasiswa yang *notabene* masih menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru;
- e) Berorientasi pada pemecahan masalah, artinya tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa selama menjalankan PM didesain untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam memecahkan problem-problem pembelajaran yang dihadapi.

3. Aktivitas Pembelajaran

Secara umum, aktivitas yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan PM di LMS meliputi kegiatan *pretest*, membaca modul, menyaksikan video pembelajaran, membaca artikel dan ppt, menyelesaikan tugas mandiri, menyelesaikan tugas terstruktur, dan menyelesaikan Tes Akhir Modul (TAM). Adapun uraiannya sebagai berikut:

Tabel 09. Aktivitas dalam Pembelajaran Mandiri (PM) dalam LMS

No.	Aktivitas	Keterangan
1.	Menyaksikan Video Pengantar Pembelajaran	Video Pengantar Pembelajaran memuat penjelasan terkait substansi modul yang akan dipelajari, kontekstualisasi materi dengan profesionalisme guru, deskripsi kompetensi yang diharapkan akan dikuasai setelah mempelajari modul, serta sistem penilaian atau evaluasi yang akan digunakan. Video ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran yang akan dilalui sampai akhir.
2.	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i> dilakukan di setiap topik. Jadi dalam 1 modul, mahasiswa akan mengerjakan sebanyak 8 <i>pretest</i> . Jumlah butir soal <i>pretest</i> sebanyak 10 butir. <i>Pretest</i> dilakukan sebagai upaya <i>self-diagnostic</i> oleh mahasiswa sendiri untuk mengetahui kemampuan awal sebelum mempelajari modul.
3.	Membaca Modul (Topik)	Jumlah topik yang harus dipelajari mahasiswa pada tiap modul sebanyak 8 topik. Materi yang disajikan dalam bentuk uraian konsep dan teori yang dapat dibaca di LMS dalam bentuk <i>file pdf</i> .
4.	Video Pembelajaran	Setelah menyelesaikan bahan bacaan yang memuat konsep dan teori, mahasiswa kemudian diharuskan menyaksikan video pembelajaran yang telah

No.	Aktivitas	Keterangan
		disajikan. Pada saat menyaksikan video pembelajaran, mahasiswa harus terlebih dahulu mencermati instruksi/deskripsi yang tersaji, atau harus dapat mengkaitkan materi dalam video dengan materi yang sudah dibaca pada topik sebelumnya. Dalam tiap topik, maksimal video yang disajikan sebanyak 2 video.
5.	Artikel/PPT	Setelah menyaksikan video, mahasiswa harus membaca artikel dan/atau PPT yang disajikan. Bahan ajar ini sebagai pengayaan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait topik yang dipelajari oleh mahasiswa. Artikel/PPT ini tersaji dalam tiap topik.
6.	Tugas Mandiri	Setelah menyelesaikan seluruh topik (1 – 8) beserta bahan pengayaan yang menyertainya, mahasiswa kemudian diminta untuk membuat tugas mandiri dalam bentuk resume. Resume hanya dibuat 1 (satu) kali dalam tiap modul, dan harus diketik langsung di LMS dengan parameter berikut: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sajikan peta konsep atau gagasan apa saja yang anda temukan dari Topik 1 sd. 8. Sebutkan kurang lebih 5 gagasan dan mohon dijelaskan dalam dua alinea;</i> - <i>Materi/konsep apa saja dalam topik tersebut yang menurut anda menimbulkan miskonsepsi/salah mengerti dari Topik 1 sd. 8.</i>
7.	Tugas Refleksi	Selain tugas mandiri, mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas refleksi cukup 1 (satu) kali dalam tiap modul. Tugas ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah menguasai materi secara mendalam, sehingga mampu mengkaitkan materi dan konsep yang telah dipelajari dengan realitas problem yang dihadapi setiap harinya. Adapun instruksi tugas sebagai berikut: <p><i>Dari modul yang Anda pelajari, silahkan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pilih materi yang menarik dan deskripsikan materi tersebut!</i> - <i>Lakukan analisis implementasi/penerapan materi tersebut!</i> - <i>Tuliskan pengalaman praktis dari proses pembelajaran yang mendukung atau bertentangan dengan materi yang dipelajari!</i>

No.	Aktivitas	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Uraikan tantangan yang dihadapi dan hikmah (<i>lesson learn</i>) yang didapatkan! - Buat rencana aksi penerapan materi tersebut dalam kegiatan pembelajaran!
8.	Video Akhir/Refleksi Pembelajaran	Video Akhir sebelum mahasiswa mengikuti Tes Akhir Modul (TAM) diharapkan akan mampu menguatkan kembali penguasaan mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Dalam video ini, mahasiswa akan diajak refleksi terkait materi-materi esensial yang akan menjadi bahan kajian dalam TAM maupun UKMPPG.
9.	Tes Akhir Modul	Tes Akhir Modul (TAM) merupakan tes akhir yang harus dilalui oleh mahasiswa sebelum lanjut ke modul berikutnya. Jumlah soal yang akan diujikan sebanyak 50 butir soal HOT's, dengan <i>passing grade</i> kelulusan 75. Jika mahasiswa memperoleh nilai <75, maka mahasiswa wajib mengulangi TAM tersebut sampai memperoleh skor ≥ 75 agar dapat lanjut mempelajari modul berikutnya.

Sejalan dengan prinsip pembelajaran yang diuraikan di atas, maka dalam setiap modul, mahasiswa dapat mempelajari seluruh bahan ajar mulai dari topik ke-1 sampai topik ke-8 pada interval hari pertama sampai kedelapan secara fleksibel. Sehingga masing-masing mahasiswa akan memiliki kecepatan yang berbeda-beda dalam mempelajari bahan ajar. Namun untuk TAM, semuanya serentak dilaksanakan di hari kesembilan dan kesepuluh. Ilustrasinya sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Hari Pembelajaran dalam LMS

No.	Aktivitas	Waktu Belajar
I.	Modul Profesional	
1.	<i>Pretest</i> Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
2.	Materi Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
3.	Video Pembelajaran Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
4.	Artikel dan/atau PPT Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
5.	Tugas Mandiri	Interval hari ke-1 sd ke-8
6.	Tugas Refleksi	Interval hari ke-1 sd ke-8
7.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-9 dan ke-10
II.	Modul Pedagogik	
8.	<i>Pretest</i> Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
9.	Materi Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
10.	Video Pembelajaran Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
11.	Artikel dan/atau PPT Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18

No.	Aktivitas	Waktu Belajar
12.	Tugas Mandiri	Interval hari ke-11 sd ke 18
13.	Tugas Refleksi	Interval hari ke-11 sd ke 18
14.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-19 dan ke-20
III.	Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran	
15.	Materi Topik 1 - 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
16.	Lembar Kerja Topik 1 - 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
17.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-29 sd ke 30

Ilustrasi di atas berlaku untuk seluruh *batch* di tahun 2025. Adapun jadwal masing-masing *batch* yang memuat tanggal dan hari, disajikan lebih kongkrit di dalam LMS.

4. Modul dan Topik Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran mandiri, mahasiswa harus menyelesaikan 3 (tiga) modul yang masing-masing modulnya terdiri dari 8 topik. Adapun judul topik-topik pada tiap modul sebagai berikut:

- a) **Judul Topik pada Modul Profesional.** Pada modul professional, masing-masing bidang mata pelajaran memiliki judul topik yang berbeda-beda, sesuai dengan bahan kajian esensial yang akan diujikan dalam kegiatan Uji Pengetahuan. Adapun judul topik pada masing-masing bidang mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 11. Judul Topik pada Modul Profesional

Bidang	Topik Modul Profesional
Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Mengungkap Esensi Ayat Muhkamat dan Mutasyabihat: Studi Tafsir dan Implikasinya dalam Kehidupan - Topik 2: Kriteria Kesahihan Hadis, Kedudukan dan Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur`An - Topik: Mengungkap Rahasia Takdir: Iman Kepada Hari Akhir, Mukjizat, Karomah, dan Sihir dalam Kehidupan Manusia - Topik 4: Pembentukan Akhlak Karimah Sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa - Topik 5: Fikih Kontemporer: Pernikahan, Zakat, Perbankan, Riba, dan Hak Rakyat dalam Islam - Topik 6: Transformasi Peradaban Islam: Kepemimpinan, Dakwah, dan Pendidikan Dari Masa Khulafaur Rasyidin Hingga Era Modern

Bidang	Topik Modul Profesional
	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Kristen	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Allah Berkarya Sebagai Pencipta dan Pemelihara - Topik 2: Allah Berkarya Sebagai Penyelamat dan Pembaru - Topik 3: Hakikat Manusia - Topik 4: Perwujudan Relasi Manusia dengan Lingkungan dan Teknologi - Topik 5: Gereja dan Pendidikan Kristiani di Era Digital - Topik 6: Gereja dan Dimensi Etis Artificial Intelligence - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Katolik	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Manusia Sebagai Ciptaan Allah dan Citra Allah - Topik 2: Manusia Berkembang dalam Potensi dan Suara Hati - Topik 3: Hidup dan Karya Yesus Kristus - Topik 4: Sengsara, Wafat, Kebangkitan dan Kenaikan Yesus Kristus - Topik 5: Identitas Gereja - Topik 6: Kepemimpinan dan Tugas Gereja - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Hindu	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Sejarah Agama Hindu - Topik 2: Weda - Topik 3: Sraddha dan Bhakti - Topik 4: Acara Agama Hindu - Topik 5: Susila - Topik 6: Itihasa - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Buddha	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Riwayat Hidup Buddha Gotama - Topik 2: Sejarah Perkembangan Agama Buddha - Topik 3: Kemoralan dan Meditasi

Bidang	Topik Modul Profesional
	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 4: Keyakinan - Topik 5: Kitab Suci - Topik 6: Ritual Buddhis - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Akidah Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Akidah Islam - Topik 2: Asmaul Husna - Topik 3: Akhlak Mahmudah & Akhlak Mazmumah - Topik 4: Aliran-aliran Ilmu Kalam, Tokoh, dan Objek Pembahasannya - Topik 5: Aliran Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya - Topik 6: Objek Pembahasan Tasawuf - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Fikih	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Zakat Hasil Tanah Yang Disewakan - Topik 2: Zakat Profesi dan Zakat Produktif - Topik 3: Penyaluran Zakat untuk Pembangunan Mesjid - Topik 4: Monogami, Poligami dan Nikah Mut'ah - Topik 5: Bank, Rente dan Fee - Topik 6: Pemerintahan dalam Islam - Topik 7: Pendidikan Nilai Dan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
al-Qur'an Hadis	<ul style="list-style-type: none"> - TOPIK 1: Konsep Dasar Ulum Al-Quran - TOPIK 2: Konsep Dasar Ulum Al-Hadis - TOPIK 3: Analisis Keotentikan Hadis - TOPIK 4: Kajian Tafsir Al-Quran - TOPIK 5: Kosep Tawassuth, Tawazun dan Tasamuh dalam Al-Quran Hadis - TOPIK 6: Makna Filosofis Materi Alquran Hadis - TOPIK 7: Pendidikan Karakter dalam Al-Quran dan Hadis - TOPIK 8: Moderasi Beragama
Sejarah Kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Kondisi Jazirah Arab dan Peradaban Pra Islam - Topik 2: Nabi Muhammad Sebelum Kerasulan Sampai Hijrah ke Madinah

Bidang	Topik Modul Profesional
	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 3: Islam Masa Khulafaurrosyidin: Abu Bakar, Umar Bin Khattab - Topik 4: Islam Masa Khulafaurrosyidin: Utsman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib - Topik 5: Sejarah Masuknya Islam di Indonesia dan Asia Tenggara - Topik 6: Sistem Pemerintahan Islam Dinasti Ayyubiyah dan Faktor Penyebab Keruntuhan Dinasti Ayyubiyah - Topik 7: Sejarah Masuknya Islam di Indonesia dan Asia Tenggara - Topik 8: Sejarah Masuknya Islam di Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia
Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Ilmu Sharaf - Topik 2: Ilmu Nahwu - Topik 3: Ilmu Balaghah - Topik 4: Ilmu Lughah - Topik 5: Keterampilan Berbahasa - Topik 6: Pembelajaran Bahasa - Topik 7: Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
PG MI	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Bahasa Indonesia - Topik 2: Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan; - Topik 3: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) - Topik 4: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Topik 5: Matematika - Topik 6: Pembelajaran Tematik - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
PG RA	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Hakikat PAUD - Topik 2: Muatan Pembelajaran PAUD - Topik 3: Pendekatan Pembelajaran PAUD - Topik 4: Bermain dan Permainan AUD - Topik 5: Kurikulum Merdeka - Topik 6: Asesmen dalam PAUD - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama

b) **Judul Topik pada Modul Pedagogik.** Sedangkan untuk judul topik pada modul pedagogik, seluruh bidang mata pelajaran memiliki judul topik yang sama, karena komponen pedagogik yang akan diukur sama. Meskipun demikian, uraian di dalam masing-masing bidang mata pelajaran berbeda-beda. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh contoh yang relevan dalam membaca modul sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasai. Adapun secara generik, judul kedelapan topik yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Topik 1: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Proyek (*Problem Based Learning [PBL] & Project Based Learning [PjBL]*);
- 2) Topik 2: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Diferensiasi (*Differentiation Based Learning/DBL*);
- 3) Topik 3: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kesatuan Materi, Pedagogik dan Teknologi (*Technological Pedagogical and Content Knowledge/TPACK*);
- 4) Topik 4: Pendekatan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, and Joyful Learning)*);
- 5) Topik 5: Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling untuk Supervisi Klinis;
- 6) Topik 6: Pendekatan Pendidikan Layanan Anak Berkebutuhan Khusus (Pendidikan Inklusi);
- 7) Topik 7: Karakteristik dan Gaya Belajar Peserta Didik Gen Z Dan Alpha;
- 8) Topik 8: Guru Profesional Era Digital dan *Artificial Intelligent (AI)*.

c) **Judul Topik pada Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran.** Pada modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran (PPP), seluruh bidang menggunakan modul yang sama. Adapun uraian judul topik pada modul ini sebagai berikut:

- 1) Topik 1: Analisis Capaian Pembelajaran dan Pengembangan Tujuan Pembelajaran;
- 2) Topik 2: Pengembangan Materi Pembelajaran;
- 3) Topik 3: Pengembangan Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran;
- 4) Topik 4: Pengembangan Alat Peraga, Media dan Teknologi Pembelajaran;
- 5) Topik 5: Pengembangan Asesmen Pembelajaran;
- 6) Topik 6: Pengembangan Evaluasi Pembelajaran;
- 7) Topik 7: Pengembangan Modul Ajar; dan
- 8) Topik 8: Pengembangan Modul Project P5/PPRA.

B. Sistem Penilaian

Sistem penilaian dalam pembelajaran mandiri didasarkan pada ketuntasan mahasiswa dalam menjalankan seluruh aktivitas yang ditagihkan. Seluruh penilaian dilakukan oleh sistem yang dikembangkan melalui LMS. Adapun parameter penilaian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Parameter Penilaian Pembelajaran PPG Daljab

No.	Komponen Aktivitas	Standar Penilaian
1.	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i> dijadikan sebagai syarat mahasiswa untuk dapat mengakses setiap topik dalam modul. Ketuntasan mahasiswa mengerjakan <i>pretest</i> akan divalidasi <i>by system</i> untuk kemudian memberi akses mahasiswa untuk mempelajari bahan ajar yang disediakan dalam setiap topik.
2.	Membaca modul (topik), mengakses video pembelajaran, artikel dan/ppt	Aktivitas mahasiswa dalam mengakses bahan ajar akan di- <i>record</i> oleh sistem dan akan dijadikan dasar untuk menilai ketuntasan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Jika mahasiswa melewati bahan ajar yang disediakan, maka sistem akan melaporkan bahwa mahasiswa tersebut belum menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan baik sehingga tidak dapat mengerjakan TAM.
3.	Mengerjakan Tugas Mandiri dan Tugas Refleksi	Tagihan Tugas Mandiri dan Tugas Refleksi juga akan dinilai <i>by system</i> . Mahasiswa yang memenuhi tugas ini secara otomatis akan dianggap <i>eligible</i> untuk mengerjakan TAM.
4.	Tes Akhir Modul (TAM)	TAM diselenggarakan dalam rangka untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam LMS. Standar kelulusan TAM ditetapkan sebesar ≥ 75 . Mahasiswa yang nilainya < 75 diharuskan mengulang agar memperoleh nilai > 75 agar dapat lanjut ke modul berikutnya.

Bagian Tiga: Pendampingan dan *Try Out*

Salah satu bentuk pendampingan dalam desain program PPG Daljab di lingkungan Kementerian Agama adalah adanya pendampingan yang dilakukan oleh LPTK kepada mahasiswa dalam bentuk Induksi. Pendampingan dilaksanakan sebelum dan setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran mandiri di LMS. Kegiatan Induksi dilaksanakan dalam bentuk:

A. Orientasi Akademik

Orientasi akademik merupakan bentuk pendampingan yang dilakukan oleh LPTK dalam rangka memberikan pembekalan akademik dan teknis yang akan dibutuhkan mahasiswa dalam proses pembelajaran mandiri. Orientasi Akademik dilaksanakan di hari pertama pembelajaran mandiri atau sehari sebelumnya. Adapun materi yang disampaikan kepada mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kebijakan umum tentang PPG Daljab;
2. Kebijakan akademik dan desain pembelajaran PPG Daljab;
3. Parameter penilaian kelulusan PPG Daljab;
4. Mengenalkan *prototipe* tugas mandiri dan tugas refleksi; dan
5. Kiat atau strategi dalam menghadapi tantangan belajar mandiri.

Melalui Orientasi Akademik ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesiapan dari sisi mental yang memadai, sehingga tujuan pembelajaran mandiri dapat tercapai secara optimal.

B. *Feedback* dan Pendalaman Materi

Pendampingan berikutnya dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh proses pembelajaran mandiri melalui LMS. Kegiatan ini penting dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan penekanan terhadap materi-materi esensial yang dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa sebelumnya. Di samping itu, juga sebagai media bagi mahasiswa untuk melakukan diskusi secara terbimbing dengan dosen yang ada di LPTK.

Secara teknis, pendampingan dalam rangka pemberian *feedback* dalam rangka pendalaman materi ini dapat dilakukan dengan membagi peserta ke dalam beberapa kelompok besar berdasarkan bidang mata pelajaran masing-masing mahasiswa, sebagai berikut:

1. Kelompok Bidang Pendidikan Agama Islam;
2. Kelompok Bidang Akidah Akhlak;

3. Kelompok Bidang al-Qur'an Hadis;
4. Kelompok Bidang Fikih;
5. Kelompok Bidang Sejarah Kebudayaan Islam;
6. Kelompok Bidang Bahasa Arab;
7. Kelompok Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; dan
8. Kelompok Bidang Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.

Sedangkan bagi LPTK Bimas, di mana kelompok bidang mapelnya hanya satu, maka tidak diperlukan membagi ke dalam beberapa kelompok. Namun jika dirasa lebih efektif, maka dapat dibuat beberapa kelompok yang lebih kecil.

C. Bedah Kisi-kisi Soal UP

Bentuk kegiatan induksi lainnya adalah bedah kisi-kisi soal Uji Pengetahuan (UP). Bedah kisi-kisi sangat membantu mahasiswa untuk memahami dengan baik tipe butir soal yang akan diujikan dalam kegiatan UP. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik. Sebagaimana kegiatan orientasi akademik dan *feedback*, bedah kisi-kisi Soal UP juga dilakukan oleh dosen yang ditugaskan oleh LPTK, dan pelaksanaannya dibagi ke dalam beberapa kelompok besar berdasarkan bidang mata pelajaran, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

D. Try Out

Try out adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan uji coba soal UP. Kegiatan *try out* dilaksanakan melalui LMS yang disediakan oleh Kementerian Agama, namun soal *try out* dikembangkan masing-masing oleh LPTK. Dengan demikian, maka kegiatan *try out* terdiri dari beberapa aktivitas berikut:

1. Pengembangan butir soal *try out*. LPTK harus membentuk tim pengembang butir soal *try out* dengan merujuk pada kisi-kisi soal UP yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Kisi-kisi sebagaimana dimaksud dapat diakses di laman *microsite* <https://ppg.kemenag.go.id/>. Jumlah soal *try out* sebanyak 50 butir soal test obyektif pada setiap bidang mata pelajaran. Minimal tiap LPTK mengembangkan 1 (satu) paket butir soal. Namun akan jauh lebih baik jika paket soal yang dikembangkan lebih dari satu;
2. *Import* soal *try out* ke LMS. Setelah LPTK selesai menyusun soal *try out*, selanjutnya soal tersebut harus diunggah di LMS oleh operator LPTK;
3. Pelaksanaan *try out*. LPTK kemudian menjadwalkan kegiatan *try out* di LMS dan memastikan bahwa informasi tersebut diketahui oleh seluruh mahasiswa di masing-masing LPTK. Dalam pelaksanaannya, LPTK harus memantau dan mengolah data *try out* untuk dijadikan basis data siapa saja yang harus mengulang *try out* dan siapa saja yang dinyatakan sudah lulus *try out*;

4. Memfasilitasi mahasiswa mengulang *try out*. Mahasiswa yang dinyatakan nilainya belum melampaui 75 (<75), maka LPTK harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk mengulang *try out* sampai mahasiswa tersebut dinyatakan lulus *try out*.

Bagian Empat: Uji Kompetensi Mahasiswa PPG

Ketentuan terkait kelulusan PPG didasarkan pada dua jenis ujian, yakni Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin), yang keduanya kemudian disebut Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).

A. Status Kepesertaan UKMPPG

Peserta UKMPPG terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu *firsttaker* dan *retaker*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Firsttaker*, adalah peserta angkatan baru yang menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dan dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti UKMPPG pertama kalinya yang terdiri dari UP dan UKin; dan
2. *Retaker*, adalah peserta PPG Angkatan sebelumnya yang sudah pernah mengikuti UKMPPG namun belum dinyatakan lulus, sehingga dapat mengikuti UKMPPG ulang. Jika sebelumnya hanya tidak lulus di UP, maka wajib mengikuti *retaker* UP saja. Dan jika sebelumnya tidak lulus di UKin, maka diwajibkan mengikuti *retaker* UKin. Namun jika sebelumnya tidak lulus keduanya, yaitu UP dan UKin, maka kali ini wajib mengikuti *retaker* UP dan UKin.

B. UKMPPG

UKMPPG merupakan uji kompetensi yang menjadi parameter kelulusan Program PPG Daljab. UKMPPG terdiri dari 2 (dua) uji, yaitu: Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin). Berikut penjelasannya:

1. Uji Pengetahuan

Uji Pengetahuan (UP) merupakan ujian yang dilaksanakan dengan sistem CBT berbasis domisili. Adapun deskripsi pelaksanaan UP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Deskripsi Uji Pengetahuan

No.	Aspek	Keterangan
1.	Jenis Soal	Soal UP terdiri 2 (dua) jenis soal, yaitu: <i>test objective</i> dan <i>test subjective</i> yang dilaksanakan dengan model CBT.
2.	<i>Test Objective</i>	- Terdiri 50 butir soal PCK; dan - Dikerjakan selama 120 menit. - Moderasi beragama 4 soal
3.	<i>Test Subjective</i>	- Terdiri dari satu soal uraian refleksi berbasis studi kasus; dan - Dikerjakan selama 30 menit.

No.	Aspek	Keterangan
4.	Tempat Pelaksanaan UP	UP dilaksanakan secara daring dan berbasis pada domisili masing-masing mahasiswa. Namun mahasiswa akan diawasi oleh tim pengawas secara daring dari LPTK yang ditunjuk menjadi TUK.
5.	<i>Passing grade</i>	Standar kelulusan UP adalah 75.

Adapun tata cara pendaftaran UP bagi mahasiswa *firsttaker* dan *retaker* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 14. Tata Cara Pendaftaran UP (UKMPPG)

No.	Jenis Pendaftar	Keterangan
1.	Mahasiswa <i>Firsttaker</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Firsttaker didaftarkan oleh LPTK melalui koordinator pelaksana UKMPPG Kemenag; - LPTK melakukan pembayaran biaya UKMPPG; - Peserta melakukan daftar ulang dengan mengisi data diri dan upload berka (Scan KTP, Surat Keterangan, dan Pas Foto) melalui https://ukm.ppg.dikdasmen.go.id/ ; - Sudah terdaftar menjadi peserta UKin dan UP; - Peserta mengikuti UP dan melengkapi berkas UKin. (dibalik)
2.	Mahasiswa <i>Retaker</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembayaran biaya UP melalui nomor VA yang diterbitkan oleh koordinator pelaksana UKMPPG; - Melakukan daftar ulang melalui https://ukm.ppg.dikdasmen.go.id/; - Menyiapkan perangkat dan instal aplikasi; - Uji Pengetahuan.

2. Uji Kinerja

Penilaian Uji Kinerja (UKin) dilakukan oleh dosen yang memiliki Nomor Register Penilai (NRP), dan proses penilaiannya dilaksanakan secara daring. UKin dilakukan dalam bentuk ujian praktik pembelajaran dan uji portofolio. Uji praktik pembelajaran meliputi uji persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Uji portofolio adalah uji yang terkait dengan dokumen portofolio yang disusun oleh mahasiswa PPG mencakup pengembangan diri, penelitian, refleksi diri, pencarian informasi dan karya inovasi. Uji Kinerja dilakukan setelah mahasiswa PPG menyelesaikan seluruh proses pembelajaran. Kegiatan UKin sendiri meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Mahasiswa merekam praktik pembelajaran riil;
2. Mahasiswa melakukan editing video menjadi maksimal 20 s.d 30 menit yang memuat kegiatan pembuka, inti, dan penutup;

3. Mahasiswa mengunggah seluruh dokumen pembelajaran, video rekaman pembelajaran, dan dokumen portopolio;
4. Tim penilai yang memiliki NRP melakukan penilaian terhadap dokumen pembelajaran, video rekaman pembelajaran, dan dokumen portofolio.

Pengaturan jadwal pelaksanaan UKin dilakukan oleh LPTK masing-masing dengan mengacu pada interval waktu pelaksanaan UKin yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

Adapun tata cara pendaftaran UKin bagi mahasiswa *firsttaker* dan *retaker* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 15. Tata Cara Pendaftaran UKin

No.	Jenis Pendaftar	Keterangan
1.	Mahasiswa <i>Firsttaker</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Firsttaker didaftarkan oleh LPTK melalui koordinator pelaksana UKMPPG Kemenag; - LPTK melakukan pembayaran biaya UKMPPG; - Peserta melakukan daftar ulang dengan mengisi data diri dan upload berka (Scan KTP, Surat Keterangan, dan Pas Foto) melalui https://ukm.ppg.kemdikbud.go.id/; - Sudah terdaftar menjadi peserta UKin dan UP; - Peserta melengkapi berkas UKin dan mengikuti UP.
2.	Mahasiswa <i>Retaker</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta melakukan pembayaran biaya UKin melalui LPTK asal PPG; - LPTK asal PPG mengirimkan data pada koordinator pelaksana UKMPPG; - Peserta melakukan daftar ulang melalui https://ukin.ukmppg.id/daftar/daftar/mahasiswa; - Lengkapi berkas.

Bagian Lima: Penerbitan Sertifikat Pendidik

Penerbitan Sertifikat Pendidik dilakukan oleh LPTK bagi mahasiswa PPG Daljab yang dinyatakan memenuhi syarat, yakni lulus Uji Pengetahuan dan lulus Uji Kinerja. Adapun prosedur penerbitan sertifikat pendidik yang dimaksud disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Tahapan Cetak Sertifikat Pendidik

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Rapat Kelulusan	Panitia Nasional melaksanakan Rapat Kelulusan sebagai dasar Ketua Panitia Nasional PPG Daljab Kementerian menerbitkan Surat Pemberitahuan kepada LPTK terkait kelulusan mahasiswa PPG Daljab. Dalam rapat ini akan ditetapkan status kelulusan mahasiswa didasarkan pada hasil Uji Pengetahuan dan Uji Kinerja.
2.	Penerbitan SK Kelulusan	Berdasarkan Surat Pemberitahuan Ketua Panitia Nasional PPG Daljab tentang Kelulusan, maka LPTK wajib memproses penerbitan Keputusan Rektor terkait Kelulusan Mahasiswa PPG Daljab sesuai dengan kewenangan masing-masing. Penerbitan dokumen Keputusan ini akan jadi dasar untuk proses <i>update</i> status kelulusan mahasiswa pada laman PDDikti.
3.	<i>Update</i> Data Kelulusan di PD Dikti	LPTK berkewajiban melakukan status kelulusan mahasiswa PPG Daljab pada laman PDDikti masing-masing yang didasarkan pada SK Kelulusan masing-masing perguruan tinggi. Pada tahapan ini, LPTK harus memastikan bahwa mahasiswa yang akan diluluskan sudah <i>eligible</i> (Memenuhi syarat minimum dalam pelaporan) untuk proses klaim Nomor Sertifikat Nasional melalui laman https://pism.kemdiktisaintek.go.id/ .
4.	Klaim Nomor Sertifikat Nasional	Nomor Sertifikat Pendidik harus diperoleh secara nasional melalui laman https://pism.kemdiktisaintek.go.id/ . Pastikan seluruh mahasiswa yang dinyatakan lulus sudah <i>eligible</i> dan klaim nomor sertifikat pendidiknya diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku. Keberhasilan proses klaim nomor sertifikat pendidik ini menjadi dasar legalitas sertifikat yang akan diterbitkan karena sejak Januari 2025 semua nomor sertifikat harus sudah terdaftar dan dapat dicek melalui laman PISN secara daring.

No.	Tahapan	Keterangan
5.	Setting Cetak Sertifikat	Proses <i>setting</i> sertifikat dilakukan melalui laman https://ukm.ppg.dikdasmen.go.id/ . Pada tahap ini, LPTK harus melakukan <i>input</i> pejabat-pejabat penanda tangan dan nomor sertifikat pendidik yang diperoleh melalui laman PISN beserta tanggal penerbitan sertifikat pendidik. Pada langkah ini juga LPTK berkewajiban melakukan validasi terakhir terkait penulisan nama lengkap, tempat tanggal lahir, NIK, dan pas photo sesuai ketentuan yang berlaku.
6.	Cetak Sertifikat Pendidik	Setelah proses <i>setting</i> sertifikat selesai dilakukan, dan seluruh data sudah sesuai, maka LPTK dapat memproses cetak sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud. Pastikan sebelum proses cetak, dilakukan <i>double checking</i> yang melibatkan Pimpinan LPTK atau yang ditugaskan agar terhindar kesalahan, terutama pada data-data krusial, seperti nama mapel, nomor sertidikat pendidik, tanggal kelulusan, dan sebagainya.

Bagian Keenam: Penutup

Demikian Pedoman Akademik Program PPG Daljab ini disusun oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebagai acuan seluruh LPTK dalam menyelenggarakan program PPG Daljab di tahun 2025.

Sebagai upaya menghadirkan tata kelola PPG Daljab di Kementerian agar berjalan secara transparan dan akuntabel, Panitia Nasional telah mengembangkan *microsite* <https://ppg.kemenag.go.id/> yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyampaikan kebijakan, tapi juga sebagai *platform official* yang menyajikan proses seleksi dan lapor diri mahasiswa dalam program PPG Daljab.

Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,

ttd

Sahiron